

SKRIPSI

**GAMBARAN PENANGANAN PANEN DAN PASCA
PANEN PADI DI SAWAH PASANG SURUT DI DESA
MULIA SARI KABUPATEN BANYUASIN**

***DESCRIPTION OF THE HARVEST AND POST-HARVEST
OF RICE IN TIDAL PADDY FIELDS IN MULIA SARI
VILLAGE BANYUASIN DISTRICT***



**Husnul Fajri
05091002044**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SUMMARY

HUSNUL FAJRI. Description of The Harvest and Post-Harvest of Rice in Tidal Paddy Fields in Mulia Sari Village Banyuasin Distric (Supervised by **HASBI** and **TAMARIA PANGGABEAN**).

Paddy is commodity of food crop in which its productivity is tried to be increased by using efforts such utilization of tidal swamp lowland and one of the method was the using of tidal land. Whoever some problems existed in rice production such as yield losser during harvest and post-harvest stages resulting in under optimum production. The objective of research was to study paddy harvesting and post-harvesting management on tidal swamp lowland at Mulia Sari, Tanjung Lago, Banyuasin, South Sumatera. Research was done from January 2015 to March 2016. Research used survey method with purposive sampling. The result showed that, paddy harvesting and post-harvesting at Mulia Sari were conducted by using traditional tools such sickle for harvesting, canvast for drying, and canvas for storage. Availability of supporting tools paddy for harvesting and post-harvesting was still limited. Harvesting process was conducted by using Indo combine harvester, power thresher for threshing, box drier for drying, and rice huller for milling. Farmers have not done good harvesting and post-harvesting management yet, especially on harvesting threshing, drying, and storage.

Keywords : paddy, tidal swamp lowland, harvesting, post-harvesting.

RINGKASAN

HUSNUL FAJRI. Gambaran Penanganan Panen dan Pascapanen Padi di Sawah Pasang Surut di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **HASBI** dan **TAMARIA PANGGABEAN**).

Padi merupakan komoditas tanaman pangan yang diupayakan produktivitasnya terus meningkat diantaranya dengan pemanfaatan lahan pasang surut. Tetapi, pada pelaksanaan produksi padi di lahan tersebut mengalami masalah diantaranya adalah tingkat kehilangan hasil produksi pada proses panen dan pascapanen. Kondisi tersebut menyebabkan hasil produksi yang diperoleh masih kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari gambaran penanganan panen dan pasca panen padi pada sawah pasang surut di Desa Mulia Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Januari 2015 – Maret 2016. Kegiatan penelitian dilaksanakan dengan metode survei dengan penarikan contoh sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan panen dan pascapanen padi di Desa Mulia Sari masih banyak petani yang menggunakan alat tradisional antara lain pada kegiatan pemanenan menggunakan sabit, pengeringan menggunakan alas terpal dan penyimpanan menggunakan alas biasa atau terpal. Ketersediaan alat dan mesin pendukung panen dan pascapanen padi di Desa Mulia Sari masih terbatas. Pada kegiatan pemanenan menggunakan *Indo combine harvester*, perontokan menggunakan *power thresher*, penggilingan menggunakan *rice huller*, pengeringan menggunakan *box dryer*. Petani belum melaksanakan dan memperhatikan penanganan panen dan pascapanen padi dengan baik dan benar, terutama pada proses pemanenan, perontokan, pengeringan dan penyimpanan.

Kata kunci : padi, sawah pasang surut, panen, pascapanen.

SKRIPSI

**GAMBARAN PENANGANAN PANEN DAN PASCA
PANEN PADI DI SAWAH PASANG SURUT DESA
MULIA SARI KABUPATEN BANYUASIN**

***DESCRIPTION OF THE HARVEST AND POST-HARVEST
OF RICE IN TIDAL PADDY FIELDS IN MULIA SARI
VILLAGE BANYUASIN DISTRICT***

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Teknologi Pertanian**



**Husnul Fajri
05091002044**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

**GAMBARAN PENANGANAN PANEN DAN PASCA PANEN
PADI DI SAWAH PASANG SURUT DI DESA MULIA SARI
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Teknologi Pertanian

Oleh

Husnul Fajri
05091002044

Indralaya, Juni 2016

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si.
NIP. 196011041989031001

Pembimbing II



Tamaria Panggabean, S.TP, M.Si.
NIP. 197707242003122003



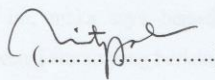
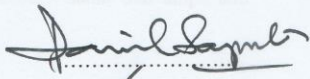
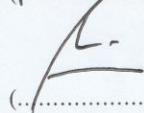
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Skripsi dengan judul "Gambaran Penanganan Panen dan Pasca Panen Padi di Sawah Pasang Surut di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuwasin" oleh Husnul Fajri telah dipertahankan di depan komisi penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Mei 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

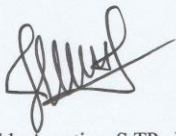
- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si.
NIP. 196011041989031001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Tamaria Panggabean., S.TP, M.Si.
NIP. 197707242003122003 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr
NIP. 196210291988031003 | Anggota | (..... ) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Daniel Saputra, M.S.A.Eng.
NIP. 195808091985031003 | Anggota | (..... ) |
| 5. Dr. Ir. Basuni Hamzah, M.Sc.
NIP. 195306121980031005 | Anggota | (..... ) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Indralaya, 16 Juni 2016

Ketua Program Studi
Teknik Peranian



Hilda Agustina, S.TP., M.Si.
NIP. 197708232002122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husnul Fajri
NIM : 05091002044
Judul : Gambaran Penanganan Panen dan Pascapanen Padi di Sawah
Pasang Surut di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing I dan pembimbing II dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, Juni 2016



Husnul Fajri

RIWAYAT HIDUP

HUSNUL FAJRI. Lahir dari pasangan suami-istri yang bernama Gustiar (Alm) dan Ermawati Ilyas pada tanggal 12 Januari 1992 di Baturaja, Kabupaten OKU, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak tunggal.

Penulis telah menempuh pendidikan di SD 15 Negeri Baturaja. Pada tahun 2003 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Baturaja, kemudian pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan di SMA plus Negeri 04 Baturaja.

Pada tahun 2009 penulis diterima di Program Studi Teknik Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

Indralaya, Juni 2016

Husnul Fajri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan pertolongan-Nya saya dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Gambaran Penanganan Panen dan Pascapanen Padi di Sawah Pasang Surut di Kabupaten Banyuasin”. Meskipun banyak rintangan dan hambatan yang dialami dalam proses pengerjaannya, tetapi alhamdulillah bisa diselesaikan dengan baik. Laporan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si dan Ibu Tamaria Panggabean., S.TP, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan, serta rekan-rekan yang juga telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dikemudian hari. Semoga laporan skripsi ini dapat menjadi acuan bagi penulis lain dalam melaksanakan penelitian.

Indralaya, Juni 2016

Husnul Fajri

Univeritas Sriwijaya

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dengan judul “Gambaran penanganan panen dan pascapanen padi di sawah pasang surut di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin“ dapat terselesaikan.

Penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT sang maha pencipta alam semesta yang selalu memberikan rahmat dan hidayanya, selain itu nikmat sehat dan lindungannya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar dan Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan keluarganya.
2. Orang tua Gustiar (Alm) dan Ermawati Ilyas yang selalu memberikan doa dan semangat hingga skripsi ini selesai.
3. Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknologi Pertanian yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. Tamrin Latief, M.Si sebagai pembimbing akademik yang telah banyak membimbing penulis selama menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian.
7. Bapak Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si. sebagai pembimbing pertama skripsi dan Ibu Tamaria Panggabean, S.TP., M.Si.. selaku pembimbing kedua skripsi atas waktu, nasihat, kesabaran, semangat, dan bimbingan kepada penulis dari awal perencanaan hingga laporan penelitian ini selesai.
8. Bapak Sulaiman ketua kelompok tani dan istri di Desa Mulia Sari yang telah mengizinkan saya untuk mengambil data untuk penelitian beserta anggota kelompok tani lainnya.
9. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
10. Staf administrasi akademik Jurusan Teknologi Pertanian, Kak Jhon, Kak Oji, Kak Hendra, dan Kak Ikhsan atas segala bantuan yang telah diberikan.
11. Teman-teman mahasiswa Teknologi Pertanian terutama teman satu tim penelitian Bayu, Andry serta teman-teman yang membantu dalam penelitian Debby, Warnok, Eeng, Arta, Ferdy, Fajrin, Doan, Nita, Citra, Filza, Novi, Yunita, Bob, Dodi, Firmansyah, Ginanjar, Agung, Suprimantoro, Rolis, Leo, Tara, Angga, Clan Lgr NTR (Night To Roll) dan seluruh mahasiswa yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Univeritas Sriwijaya

12. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian serta penyusunan dan penyelesaian laporan ini.

Masukan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan bahan pertimbangan dikemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya serta bisa dijadikan pedoman untuk penelitian baru.

Indralaya, Juni 2016

Husnul Fajri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
UCAPAN TERIMAKASIH	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Lahan Pasang Surut	3
2.2. Proses Panen Padi	4
2.3. Proses Pasca Panen Padi	5
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	8
3.1. Tempat dan Waktu	8
3.2. Alat dan Bahan	8
3.3. Metode Penelitian	8
3.4. Parameter Pengamatan	9
3.5. Analisa Data	10
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
4.1. Keadaan Umum Wilayah	11
4.2. Penanganan Panen.....	12
4.3. Penanganan Pasca Panen	16
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	23
5.1. Kesimpulan	23
5.2. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Penggunaan alat panen pada kelompok tani di Desa Mulia Sari, Kabupaten Banyuasin.....	15
Gambar 4.2. <i>Power Thresher</i>	17
Gambar 4.3. <i>Box Dryer</i>	19
Gambar 4.4. <i>Rice Huller</i>	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Persentase gabah rontok dari varietas padi pada saat pemotongan.....	4
Tabel 4.1. Rincian kelompok tani di Desa Mulia Sari	11

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Diagram Alir Penelitian.....	28
Lampiran 2. Peta Lokasi Desa Mulia Sari	29
Lampiran 3. Jumlah Gabah Yang Disimpan Petani di Desa Mulia Sari	30
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian	31

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang dengan kegiatan perekonomian yang bergerak pada bidang pertanian. Salah satu produk pertanian yang sangat berkembang yaitu beras, karena sebagian besar penduduk Indonesia mengkonsumsi beras (Nainggolan, 2001). Tanaman padi merupakan salah satu komoditas pangan yang terdapat di Indonesia, salah satunya adalah Sumatera Selatan. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki program lumbung pangan nasional yang dilatar belakangi ketersediaan potensi sumber daya lahan yang variatif.

Menurut Badan Pusat Statistika (2013), luas areal persawahan provinsi Sumatera Selatan mencapai 795,172 Ha dengan produktivitas 45,19 kuintal/Hektar. Salah satu jenis persawahan yang terdapat di Sumatera Selatan adalah lahan sawah pasang surut. Mengingat hal tersebut, provinsi Sumatera Selatan ini berpotensi besar dalam hal mendukung pertanian.

Menurut Irsan *et al.*, (2012), upaya meningkatkan produksi beras nasional terus dilakukan yaitu dengan cara memanfaatkan lahan pasang surut yang banyak ditemui di Sumatera Selatan. Lahan pasang surut berbeda dengan lahan irigasi atau lahan kering. Perbedaannya yaitu tingkat kesuburan tanah, ketersediaan air, dan teknik pengolahannya. Ketersediaan lahan pasang surut sangat luas dan dapat dimanfaatkan untuk usaha pertanian (Halimahtussakdiah, 2013). Berdasarkan hal tersebut, lahan pasang surut memiliki potensi yang cukup baik untuk produksi tanaman padi.

Proses produksi hasil pertanian, khususnya padi harus dilakukan secara lebih terencana, baik dalam produktifitas, kualitas, maupun waktu panen dan pascapanen padi sehingga bisa menghasilkan produksi secara maksimal (Sutrisno, 2007). Kendala yang sering timbul dalam penanganan pascapanen padi adalah tingginya kehilangan hasil selama kegiatan tersebut. Kegiatan pascapanen meliputi proses pemanenan padi, penyimpanan padi, perontokan padi, pengeringan padi, dan penggilingan padi hingga menjadi beras. Dari tahapan-tahapan tersebut bisa saja terjadi penurunan susut mutu beras yang dihasilkan (Lisyawati, 2007).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kehilangan hasil pada saat panen yaitu umur panen, kadar air panen, alat panen dan cara panen, serta perilaku tenaga kerja dalam proses pemanenan berlangsung (Sudaryono *et al.*, 2007). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nugraha (2011), bahwa faktor yang menyebabkan penurunan hasil panen disebabkan oleh teknologi yang belum sesuai secara teknis, tidak ada intensif harga produk seperti gabah atau beras yang mutunya lebih baik sehingga petani mengabaikan penanganan padi yang baik.

Menurut Badan Standar Nasional (2008), persyaratan mutu beras terbagi secara umum dan khusus. Syarat umum yaitu meliputi : bebas hama dan penyakit, bebas bau apek, asam atau bau asing lainnya, bebas dari campuran dedak dan bekatul, bebas dari bahan kimia yang membahayakan dan merugikan konsumen, sedangkan syarat khusus beras berdasarkan pada komponen mutu yaitu derajat sosoh, kadar air, butir kepala, butir patah, butir menir, butir merah, butir kuning atau rusak, butir mengapur, benda asing, dan butir gabah. Rendahnya mutu gabah disebabkan oleh tingginya kadar kotoran dan gabah hampa serta butir mengapur yang mengakibatkan rendahnya rendemen beras giling yang diperoleh (Setyono *et al.*, 2000).

Berdasarkan hal di atas, perlu adanya tindakan lebih lanjut dalam hal penanganan kegiatan panen dan pascapanen padi terutama di daerah pasang surut yang dapat membantu petani dalam hal meningkatkan mutu padi sehingga tercapailah kuantitas padi yang diinginkan.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penanganan panen dan pascapanen padi di sawah pasang surut di Desa Mulia Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi IPG, Widjaja, Sartimi NP, Sri, Swastika, dan I Wayan. 1997. Pengelolaan Tanah dan Air di Lahan Pasang Surut. Badan Penelitian dan Perkembangan Pertanian.
- Adri., Firdaus., Suharyon., Yardha. 2014. Potensi dan Peluang Peningkatan Indeks Pertanaman Lahan Rawa Pasang Surut di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Sosio Ekonomi Bisnis*. ISSN 1412-8241:100-108.
- Ananto E. E., A. Setyono dan Sutrisno. 2003. *Panduan Teknis Penanganan Panen dan Pascapanen Padi dalam Sistem Usaha Tani Tanaman Ternak*. Puslitbangtan, Bogor.
- Anggara, W.A. dan Sudarmaji. 2009. Hama pascapanen padi dan pengendaliannya. (online) (<http://www.litbang.pertanian.go.id>). Diakses tanggal 20 maret 2016.
- Badan Litbang Pertanian. 2012. Varieas Padi Unggulan. *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian* Edisi 25 - 31 No. 3441 : 2 - 7.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Tabel luas panen produktivitas produksi tanaman padi seluruh provinsi.(online). (<http://www.bps.go.id> diakses pada 12 Oktober 2015).
- Badan Standar Nasional. 2008. Beras giling. (online) (<http://beras-giling.php.ht>) Diakses 25 Maret 2015.
- Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Mesin Pertanian. 2015. Panen dan pengelolaan pascapanen padi. (online) (<http://www.pertanian.go.id> diakses tanggal 20 Maret 2016).
- Dinas Pertanian Provinsi Lampung. 2006. *Laporan Tahunan 2006*. Dinas Pertanian Provinsi Lampung, Bandar Lampung.
- Direktorat Mutu dan Standarisasi. 2005. *Petunjuk Pelaksanaan Pengukuran Parameter Mutu Beras*. Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Departemen Pertanian.
- Halimahtussakdiah. 2013. Uji Toleransi Beberapa Varietas Padi (*Oryza sativa*. LINN) Pada Tanah Bekas Tambak. *Jurnal Agroekoteknologi*, Vol 1(4):1092-1100.
- Haryono. 2013. *Indo Combine Harvester*. *Majalah Sains Indonesia*. Vol.24:20-23. Jawa Barat.

- Hasbi. 2012. Perbaikan Teknologi Pascapanen Padi di Lahan Suboptimal. *Jurnal Lahan Suboptimal*, Vol 1(2):186-196.
- Herawati H. 2008. Mekanisme dan kinerja pada sistem perontokan padi. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, Vol. 6(2):195-203.
- Hidayat MA. 2014. Inovasi teknologi untuk pengelolaan padi (*Oryza sativa*) pada proses pengeringan dan penggilingan di lahan pasang surut Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, Palembang 26-27 September 2014 : 155 – 163.
- Irsan C, Ammar M, dan Suwandi. 2012. Aplikasi ekstrak kompos meningkatkan hasil dan menekan penyakit padi sistem ratun di sawah pasang surut Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Lahan Suboptimal*, Vol. 1(2):116-122.
- Iswari K. 2012. Kesiapan panen dan pascapanen padi dalam menekan kehilangan dan meningkatkan mutu beras. *Jurnal Litbang Pertanian*. Vol. 31(2):58-67.
- Larasati, D. dan Haslina. 2010. Kajian Penanganan Pascapanen dan Pengolahan Padi Menjadi Nasi Terhadap Mutu Kimiawi. *Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, Vol. 7(1):47-55.
- Listyawati. 2007. *Kajian Susut Pasca Panen dan Pengaruh Kadar Air Gabah Terhadap Mutu Beras Giling Varietas Ciherang*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Lopulalan, CGC. 2010. Analisa Ketahanan Beberapa Varietas Padi Terhadap Serangga Hama Gudang (*Sitophilus zeamais Motschulsky*). *Jurnal Budidaya Pertanian*, Vol.6(1):11-16.
- Nainggolan NF. 2001. *Analisis Keuntungan dan Efisiensi Usaha Tani Padi Menurut Status Penguasaan Lahan Sawah*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Nazemi D, Hairani A, dan Nurita. 2012. Optimalisasi pemanfaatan lahan rawa sawah pasang surut melalui pengelolaan lahan dan komoditas. *balai penelitian pertanian lahan rawa (Balitra)*. *Agrovigor*. Vol. 5(1).
- Nugraha S, Setyono A, dan Damardjati DS. 1990. *Penerapan teknologi pemanenan dengan sabit. Kompilasi Hasil Penelitian 1988/1989, Pascapanen*. Balai Penelitian Tanaman Pangan Sukamandi, Sukamandi.
- Nugraha S. 2011. *Metode Menekan Kehilangan Hasil Panen*. Balai Besar Litbang Pascapanen pertanian, Bogor.
- Nugraha S. 2012. Inovasi teknologi pascapanen untuk mengurangi susut hasil dan memperthankan mutu gabah/beras di tingkat petani. *Buletin Teknologi Pascapanen Pertanian*. Vol. 8(1) : 48-61.

- Prabowo S. 2006. Pengolahan dan pengaruhnya terhadap sifat fisik dan kimia serta kualitas beras. *Jurnal Teknologi Pertanian*. Vol. 1(2): 43 – 49.
- Rachmat R, Setyono A, dan Thahir R. 1993. Evaluasi sistem pemanenan beregu menggunakan beberapa mesin perontok. *Agrimex 4*. Vol. 5(1):1 – 7.
- Rachmat R. 2012. Model penggilingan padi terpadu untuk meningkatkan nilai tambah. *Buletin Teknologi Pascapanen Pertanian*. Vol 8 (2): 99 – 111.
- Rahmanto MI dan Nursinah IZ. 2009. Strategi adopsi teknologi panen dan pascapanen padi di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*. Vol 1 Nomor 1.
- Rokhani H. 2007. Gerakan Nasional Penurunan Susut Pasca Panen, Suatu Upaya Menanggulangi Krisis Pangan. *Agrimedia*. Vol. 12(2):21 – 30.
- Rusli. 2015. Rencana Kerja Penyuluh Pertanian Wilayah Binaan Penyuluh Pertanian Desa Mulia Sari. Badan Penyuluh Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.
- Setyono A, Sutrisno, dan Nugraha S 2000. Pengujian pemanenan padi system kelompok dengan memanfaatkan kelompok jasa pemanen dan jasa perontok. *Penelitian Balitpa*, Sukamandi 10-11 Nopember 2000.
- Setyono A. 2010. Perbaikan teknologi pasca panen dalam upaya menekan kehilangan hasil padi. *Pengembangan Inovasi Pertanian*. Vol. 3(3): 212 – 216.
- Setyono, A., R. Tahir, Soeharmadi dan S. Nugraha. 1993. Perbaikan Sistem Pemanenan Padi Untuk Meningkatkan Mutu dan Mengurangi Kehilangan Hasil. *Media Penelitian Sukamandi* No. 13 hal 1-4.
- Setyono, A., Sutrisno dan Sigit Nugraha. 1998. Uji Coba Regu Pemanen dan Mesin Perontok Padi dalam Pemanenan Padi Sistem Beregu. *Prosiding Seminar Ilmiah dan Lokakarya Teknologi Spesifik Lokasi dalam Pengembangan Pertanian dengan Orientasi Argribisnis*. BPTP Ungaran. Hal 56-69.
- Setyono A, Sutrisno, Nugraha S. 2000. Pengujian Pemanenan Padi Sistem Kelompok Dengan Memanfaatkan Kelompok Jasa Pemanen dan Jasa Perontok. *Disampaikan Pada Apresiasi Seminar Hasil Penelitian Balitpa, Sukamandi*.
- Sillalahi DJ. 2011. *Reklamasi rawa pasang surut sungau yang ditanami cabai merah keriting (Capsicum annum, L) dengan kascing dan gipsum*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Soeharmadi A, Setyono, dan Thahir R. 1993. Pengeringan gabah basah dengan silo pengering sirkuler. *Agrimek 4*. Vol. 5(1): 24 – 29.

- Sudaryono, Thahir R, dan Nugraha S. 2007. *Keragaan Kehilangan Hasil Pasca Panen Padi Pada 3 (Tiga) Agroekosistem*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor.
- Suladjo. 2014. Penanganan Pascapanen Padi. *Jurnal online Magistra*. Vol. 88(26) :44 – 58.
- Sutrisno. 2007. Paradigma kehilangan pasca panen pada penanganan padi di Indonesia. *Artikel Pangan* Edisi No.49/XVI.
- Thahir, R. 2010. Revitalisasi Penggilingan Padi Melalui Inovasi Penyosohan Mendukung Swasembada Beras dan Persaingan Global. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Vol.3(3):171-183.
- Umar S. 2013. Pengelolaan dan pengembangan alsintan untuk mendukung usaha tani padi di lahan pasang surut. *Jurnal Teknologi Pertanian*. Vol 8(2):37 – 38.